

EDISI : Selasa, 17 September 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN:  
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG



**RESUME BERITA****EDISI : Selasa, 17 September 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	Sejarah Perang Jagaraga Dikaji Ulang	Monument Perang Jagaraga yang berlokasi di Desa Jagaraga, Kecamatan sawan Buleleng yang berdirikokoh sejak dua tahun silam ternyata masih sepi pengnjung. Salah satu penyebab minimnya kunjungan tersebut karena masih nihilnya guide yang dapat memadu wisatawan saat berkunjung disana. Hal tersebut pun muncul dalam Fukus Group Discusion (FGD) dari Tim Kajian Sejarah Bali di Dinas Kebudayaan Kabupaten Buleleng, Senin (16/9) kemarin.	
2	FAJAR BALI	RSUD Buleleng Jadi Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi	Sehubungan dengan diselenggarakan lomba gerakan rumah sakit saying ibu dan bayi tahun 2019 yang diikuti seluruh kabupaten/Kota se-Bali, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Buleleng menerima kedatangan Tim Penilaian Lomba yang dipimpin langsung oleh Putu Kamelia. Menyikapi hal tersebut, RSUD Buleleng terus melakukan pemantapan baik terhadap kualitas pelayanan, sumber daya manusia (SDM), hingga sarana dan prasarana penunjang layanan maternal.	
3	BALI POS	Pilkel Di Buleleng. 8615 Surat Suara Salah Cetak	Pencetakan surat suara pemilihan perbekel serentak tahun 2019 terganjal masalah. Dari 79 desa yang melaksanakan pilkel serentak, baru 18 desa yang selesai dicetak. Ini dikarenakan ada surat suara untuk satu desa mengalami salah cetak. Kadis PMD Buleleng Made Subur menjelaskan surat suara yang salah cetak itu adalah untuk desa pejarakan , dimana kesalahan cetak tersebut murni dari pihak	

			percetakan, sehingga dirinya meminta pihak percetakan untuk mencetak ulang surat suara tersebut.	
		Pemanfaatan SPAM Regional Burana – Titab. PDAM Rancang Tambah 20 Ribu Pelanggan Baru	Kementrian PUPR RI sedang membangun Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Burana – Titab. Pembangunan ini merupakan lanjutan pemanfaatan sumber mata air bendungan titab – ularan . dari pembangunan SPAM ini nantinya Buleleng akan mendapatkan jatah pemanfaatan sumber mata air baku dengan debit sekitar 300 liter per detik.	



## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Kriminal*

# Kelian Dusun Juga Ditangkap

**SERIRIT, Radar Bali** - Polsek Seririt akhirnya resmi menetapkan 7 tersangka illegal logging dari 14 orang yang ditangkap Jumat lalu (13/9) dalam kasus pencurian kayu di wilayah hutan lindung Munduk Topeng, Desa Lokapaksa, Seririt. Salah satunya adalah Putu Karmita alias Leong yang tiada lain Kelian Sorga Mekar.

Ketujuh tersangka tersebut yakni Ida Bagus Komang Suardika, 35, asal Banjar Kembang Sari, Pangkung Paruk; Kadek Wijaya alias Kadek Mut, 43 warga Banjar Dinas Sorga Mekar, Loka Paksa, Seririt;

W a y a n  
D a r m a d i,  
52, Banjar  
L e b a h,  
P a n g k u n g  
P a r u k,  
Seririt; Putu  
Karmita alias  
Leong, 34,  
asal Banjar  
Dina Sorga,  
Lokapaksa;  
S u d i o n o,  
48, asal  
Sanggrahan,  
Desa Ampel  
G a d i n g,  
M a l a n g;  
M a s e n a n,  
46, asal Desa  
Ngebruk,  
S u m b e r  
P u c u n g,

Malang; dan Yendi Andi D. alias Bos Andi asal Desa Ngebruk, Sumber Pucung, Malang.

Kapolsek Seririt Kumpul Made Uder yang dikonfirmasi terpisah mengaku pihaknya mengantongi alat bukti yang cukup sehingga menetapkan 7 tersangka. Seperti kayu, pikap, truk, hingga gergaji mesin. "Kayu dari hutan Munduk Poleng itu akan dibawa ke luar Bali

ke pulau Jawa," terang Kapolsek Seririt Senin (16/9) kepada koran ini. (uli/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~





## KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *radar Bali*

Kategori : *Sosial*

# Kelelahan, Nenek Pemulung Tewas

- Sempat Dibawa ke RSUD Buleleng, tapi Nadi Tak Teraba
- Hidup Sebatangkara, Anak Tinggal di Denpasar

**SINGARAJA, Radar Bali** - Seorang nenek, mendadak tewas saat melintas di Jalan Sudirman. Nenek yang diketahui bernama Armah, 75, warga Kelurahan Kampung Singaraja itu diduga dalam kondisi sakit. Saat sedang beristirahat, nenek itu pun langsung tumbang dan menghembuskan nafas terakhir.

Informasi yang dihimpun *Jawa Pos Radar Bali*, korban sekitar pukul 06.30 pagi berjalan dari arah Kampung Singaraja menuju ke arah Banyuasri. Saat sampai di depan Markas Batalyon Raider,

Armah sempat terduduk di trotoar. Namun tiba-tiba ia rebah.

Polisi dan petugas Dishub yang tadinya berjaga di simpang tiga Jalan Sudirman-Laksamana pun langsung mendatangi korban. Begitu juga dengan sejumlah personil TNI yang tengah berjaga di sekitar markas, langsung mendekati korban.

Saat itu pihak raider sudah menyiapkan ambulans untuk melarikan korban ke RSUD Buleleng. Namun saat dicek tim medis, denyut nadi sudah tak teraba. Korban pun dinyatakan meninggal dan langsung

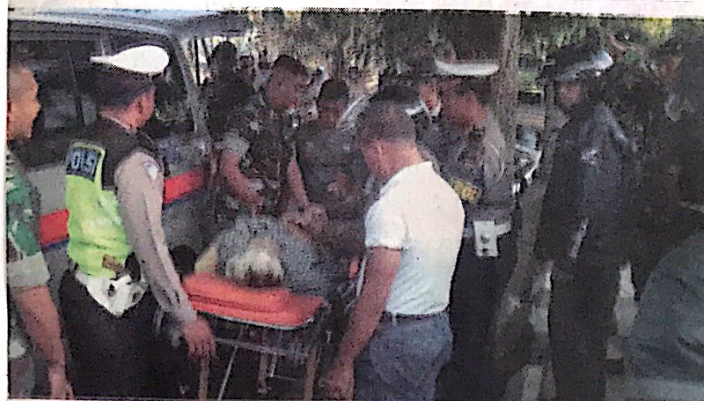
dibawa ke rumah duka.

Kasubbag Humas Polres Buleleng Iptu Gede Sumarjaya yang dikonfirmasi, membenarkan peristiwa tersebut. Menurut Sumarjaya, korban sehari-harinya hidup sebatangkara. Korban memang memiliki anak, namun anaknya tinggal di Denpasar.

Korban diketahui biasa memungut barang bekas dan tiap hari sering melintas di ruas jalan tersebut. "Tadi pagi saat jalan itu, korban ini tiba-tiba terduduk, lalu rebah tidak sadarkan diri. Setelah diperiksa ternyata sudah meninggal. Akhirnya diantar oleh Kanit Turjawali ke rumah duka di Kampung Singaraja," kata Sumarjaya.

Saat sampai di rumah duka, rumah memang dalam keadaan kosong karena korban tinggal seorang diri. Jenazah kemudian

diserahkan pada kepala lingkungan dan tetangga. "Tadi sudah langsung diurus dan sudah disampaikan ke keluarganya yang di Denpasar. Jam 16.00 sudah dikuburkan di pemakaman setempat," demikian Sumarjaya. (eps/gup)



**TAK-DIR:** Anggota polisi, Dishub, Raider, serta warga saat mengevakuasi nenek Armah dengan ambulans ke rumah sakit kemarin.

HUMAS POLRES BULELENG FOR RADAR BALI

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~